

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.LATAR BELAKANG

Indonesia yang tengah menyambut bonus Demografi dimana jumlah atau rasio penduduk usia muda lebih tinggi dibanding usia tua sedang mengalami perkembangan diberbagai bidang khususnya perekonomian. Hal tersebut ditandai dengan banyak bentuk usaha baru yang bermunculan mulai dirintis yang lebih dikenal dengan istilah UMKM, mulai dari usaha yang berskala kecil yang dikenal dengan UMKM hingga usaha yang berskala besar seperti Perseroan Terbatas (PT).

Setiap perusahaan *profit oriented* dalam menjalankan dan mengembangkan bentuk kegiatan usahanya selalu bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba baik jangka pendek dan atau jangka panjang. Tujuan jangka pendek sebuah perusahaan atau usaha adalah mendapatkan keuntungan agar tersedianya dana untuk menjalankan perusahaan sehari-hari, Sedangkan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan pada umumnya adalah menjamin perkembangan (*progress report*) dan keberlangsungan usaha perusahaan serta perkembangan dan investasi di masa yang akan datang.

Perusahaan jasa atau perusahaan manufaktur yang sedang berkembang selalu dihadapkan dalam pilihan-pilihan untuk berinvestasi dalam aktiva tetap untuk mengembangkan perusahaan. Hal ini dikarenakan

aktiva tetap instrumen untuk menghasilkan sebuah produk. Produk dengan kualitas tinggi dan *kompetitif* (berdaya saing) diperlukan manajemen aktiva tetap yang baik dari pihak manajemen.

Pada umumnya Aktiva tetap berupa mesin, kendaraan, gedung dan sarana penunjang produksi lainnya. Sarana aktiva yang digunakan terus menerus seiring bertambahnya waktu akan mengalami penurunan kinerja hingga mengalami kerusakan, yang mengakibatkan tidak dapat berjalan atau beroperasi secara optimal, sehingga mesin tersebut membutuhkan perbaikan, atau bahkan penggantian.

Investasi untuk mendapatkan aktiva tetap merupakan pengeluaran jumlah yang terbesar dalam perusahaan jasa ataupun industri. Investasi yang sering menggunakan Dana yang besar tetapi terdapat ketidakpastian dalam jangka kembali modal dari nilai investasi yang telah ditanamkan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dengan cermat dengan metode-metode studi kelayakan investasi yang telah berkembang, khususnya bagi investasi aktiva tetap.

Bentuk Investasi aktiva tetap dapat berbentuk perusahaan menambah aktiva yaitu melakukan penggantian aset tetap yang lama dengan kapasitas yang lebih besar (menjual yang lama dan membeli yang baru) atau dengan membeli aset baru. Investasi Aktiva tetap juga dapat berupa perbaikan atau modernisasi aset dengan menambah komponen-aktiva tetap yang diinvestasikan dengan teknologi yang telah berkembang.

Keputusan perusahaan apakah akan melaksanakan investasi aktiva tetap merupakan keputusan yang harus benar-benar dipertimbangkan secara matang dengan analisa, keputusan investasi secara emosional karena momentum tertentu perusahaan tidak cukup karena keputusan investasi sangat menentukan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena hal tersebut keputusan investasi berpengaruh langsung terhadap rentabilitas investasi dan *cash flow* perusahaan untuk masa yang akan datang.

Rentabilitas investasi itu sendiri berarti kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba dari hasil investasi yang telah dilakukan. Selain hal tersebut keputusan investasi juga menggunkanakandana yang besar perusahaan baik dari pinjaman pihak ketiga maupun dari dana yang telah disiapkan perusahaan. Masalah yang sering dihadapi perusahaan dalam investasi aktiva tetap adalah kesulitan manajemen perusahaan dalam memilih bentuk investasi yang diusulkan. Karena bentuk investasi memerlukan dana yang besar, dalam pelaksanaannya akan mempengaruhi perusahaan postur keuangan perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Pengeluaran dana yang cukup besar ini dengan terikat dalam jangka waktu cukup panjang dalam suatu investasi membuat para pemilik modal (*investor*) harus berhati-hati dalam mengambil keputusan. Keputusan Investasi yang telah diambil jangan sampai berujung pada proyek yang ternyata tidak menguntungkan (gagal) di masa yang akan datang. Kesalahan

mengambil keputusan investasi pada umumnya terjadi pada kesalahan dalam menaksir pasar, kesalahan perencanaan, kesalahan dalam perkiraan teknologi, dan kesalahan dalam memperkirakan biaya-biaya yang tidak terduga.

Berdasarkan hal tersebut, dalam setiap investstasi perlu diadakan studi kelayakan proyek atas rencana investasi. Studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil (Suad dan Suwarsono,2008). Semakin besar skala investasi yang dilakukan maka studi kelayakan investasi sangat diperlukan karena skala investasi yang besar perusahaan akan mengeluarkan modal investasi yang besar dan dengan waktu yang panjang. Meskipun studi kelayakan memakan biaya, tetapi biaya yang digunakan relatif kecil dibandingkan dengan risiko investasi dalam jumlah besar yang telah dilaksanakan ternyata gagal memenuhi proyeksi perkembangan perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan terlebih jika perusahaan ternyata mengalami kerugian setelah memutuskan investasi.

Analisis yang efektif atas investasi modal mensyaratkan bahwa analisis dan pengambilan keputusan harus menyadari akan banyaknya dimensi yang terlibat, diantaranya nilai waktu dari uang dan barang (Depresiasi).Sebelum melaksanakan studi kelayakan, pertama kita perlu menentukan aspek yang akanyang menjadi indikator dan variabel yang menentukan keberhasilan investasi, untuk itu memang diperlukan kajian yang mendalam bagi dari segi tehnik dan ramalan kondisi pasar di masa

depan. Salah satu studi kelayakan yang harus dilakukan untuk menentukan suatu proyek investasi ini layak atau tidak adalah studi kelayakan dari aspek finansial (Suliyanto, 2010).

Disisi lain Nilai waktu dari uang berkaitan dengan waktu penerimaan dan pengeluaran serta peluang untuk menghasilkan *Break Event Point* (BEP) dari nilai modal investasi yang telah dikeluarkan. Perusahaan yang melakukan investasidalam aktiva tetap dengan harapan perusahaan dapat memperoleh kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap tersebut (Riyanto, 2001). Dengan beberapa alternatif usulan investasi dapat digolongkan menjadi: investasi penggantian, investasi penambahan kapasitas, investasi penambahan jenis produk baru, investasi bangunan, investasi lain-lain (Riyanto, 2001).

Dari penjelasan diatas kita ketahui bahwa setiap Keputusan investasi aktiva tetap yang dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada *progress report* perusahaan. Jika perusahaan menginvestasikan aktiva terlalu besar, hal tersebut dapat menimbulkan beban bagi keuangan perusahaan yang tinggi yang seharusnya tidak perlu terjadi dan dapat mengganggu posisi keuangan perusahaan secara umum. Mengenai permasalahan tersebut, maka setiap perusahaan yang melakuka investasi harus membuat perencanaan anggaran modal atau yang sering dikenal dengan istilah *capital budgeting* untuk menilai kelayakan rencana investasi.

Dari analisis *capital budgeting* dapat menilai rencana investasi dengan menggunakan beberapa metode dan teknik, dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui apakah sebaiknya menerima atau menolak rencana investasi yang telah direncanakan. Studi kelayakan investasi untuk menilai apakah usulan investasi perusahaan layak atau tidak dapat dilakukan dengan penilaian dengan menggunakan berbagai metode, yaitu: *Average Rate of Return* (ARR), *Payback Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV) dan *Profitability Index* (PI)

Penelitian oleh Kartikasari (2017) dengan judul analisis *capital budgeting* sebagai alat pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada PT. Jaya kertaskertosono. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa untuk *Average Of Return*  $70,025\% > 12\%$  maka investasi diterima, untuk *Payback Period* 2,3 tahun  $< 5$  tahun maka investasi diterima, untuk *Net Present Value* 279.440.775 bernilai positif maka investasi diterima, untuk *Benefit Cost Ratio*  $1,588 > 1$  maka investasi diterima, untuk *Internal Rate Of Return*  $12,52\% > 12\%$  maka investasi diterima. Berdasarkan kelima metode di atas maka investasi yang dilakukan dapat diterima. Dari penelitian yang telah dilakukan maka *capital budgeting* dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada PT. Jaya Kertas Kertosono untuk mengantisipasi kerugian-kerugian jangka panjang.

Penelitian oleh Purba dan Isyuardhana (2012) yang berjudul Analisis Capital Budget Sebagai Alat Penilaian Kelayakan Investasi Penggantian Aktiva Tetap Pada PT. ABC Yang berkesimpulan Penilaian

investasi dengan menggunakan analisis *capital budgeting* dalam menentukan layak tidaknya rencana investasi terhadap pembelian mesin baru oleh PT. ABC, yaitu : a. *Payback Period* yang merupakan tingkat pengembalian investasi hasilnya dalam waktu 2 tahun 8 bulan 4 hari, angka ini lebih cepat dibandingkan periode investasi maksimum yang ditetapkan PT. ABC yaitu selama 10 tahun, sehingga proyek ini layak dilaksanakan. b. *Discounted Payback Period* selama 3 tahun 1 bulan, dan nilai ini mengartikan bahwa PT. ABC layak melaksanakan investasi penggantian mesin.

Penelitian oleh Simamarta (2015) dengan judul “Studi Kelayakan Investasi Pengadaan Peralatan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Di Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Payback Period* untuk menutup kembali investasi awal selama 7 tahun 2 bulan atau lebih besar umur ekonomis yaitu 5 tahun. Hal ini berarti metode *Payback Period* penambahan pengadaan peralatan tidak dapat diterima. Net Present Value sebesar (Rp 507.527.018). Dalam perhitungan Forklift 32 Ton PT. Pelindo IV (Persero) dengan memperhatikan nilai waktu uang 10 tahun, *discount factor* 12% pertahun, arus kas serta sisa proyek, maka proyek Forklift 32 Ton tidak layak untuk dilaksanakan karena pada akhir masa investasi yang direncanakan tidak dapat menutupi nilai investasi awal.

Penelitian dilakukan oleh Santoso (2008) dengan judul “Analisis Kelayakan Proyek (investasi) Terhadap Penghasilan Yang Diharapkan Pada PT Sinar Waluyo Di Bandar Lampung” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Present Value* yang memberikan nilai positif

sehingga sesuai dengan kriteria penilaian investasi yang menyatakan bahwa NPV sama dengan atau lebih dari nol maka investasi dapat diterima. *Internal Rate of Return* yang dihasilkan dari perhitungan menunjukkan bahwa semua tipe rumah yang ada mempunyai nilai yang lebih tinggi dari biaya modal yang dikeluarkan, maka usulan investasi dapat diterima.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah objek penelitian, periode laporan keuangan dan instrumen untuk mengukur indikator apakah investasi yang dilakukan UD.Lambang Putra JayaProbolinggo layak atau sebaliknya. Objek sebuah perusahaan bernama UD.Lambang Putra JayaProbolinggo yang berlokasi di Desa Malasan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo Jawa Timur.

Penelitian ini dibatasi hanya pada unit usaha produksi kayu dengan anggaran modal yang digunakan untuk investasi dari periode tahun 2018 sampai 2022, hal ini dikarenakan unit usaha ini telah memiliki berbagai aktiva tetap yang mempunyai nilai ekonomis dari penggunaannya dan membutuhkan penggantian atau penambahan mesin bila nilai ekonomis dari aktiva tersebut telah habis. Untuk lebih mengkaji lebih jelas dan rinci tentang permasalahan ini, peneliti mengajukan permasalahan ini sebagai bahan penelitian dengan judul “Analisis Capital Budgeting Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap(Studi Kasus pada UD. Lambang Putra Jaya Probolinggo Lumajang)”

## **1.2.Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian yang diuraikan dalam latar belakang, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang hanya pada suatu variabel yakni kelayakan investasi aktiva tetap perusahaan dengan menggunakan metode analisis *Capital Budgeting*, berdasarkan laporan keuangan 2017 dan proyeksi hasil investasi perusahaan pada tahun 2018-2022. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang bergerak di bidang Industri Kayu yaitu Unit usaha Produksi UD. Lambang Putra Jaya Probolinggo.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Di dalam penulisan skripsi ini diperlukan adanya penelitian yang teliti agar didalam proses penulisan tidak keluar dari tujuan penelitian yang sebelumnya telah ditetapkan peneliti, maka dalam hal ini diperlukan adanya perumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan di dalam penulisan skripsi ini agar dapat terhindar dari *disorientasidi* dalam penulisannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pokok permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana kelayakan investasi penambahan mesin pada UD.Lambang Putra Jaya Probolinggo dengan menggunakan metode ARR, Payback Period, metode NPV, dan dengan menggunakan metode PI?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada batasan masalah dan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kelayakan investasi penambahan mesin pada UD.Lambang Putra Jaya Probolinggo

dengan menggunakan metode ARR, Payback Period, metode NPV, dan dengan menggunakan metode PI.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada UD. Lambang Putra Jaya Probolinggo sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi masukan atau acuan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan penilaian kelayakan investasi aktiva tetap di masa akan datang.

#### 2.



Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai suatu hal yang dilakukan perusahaan untuk melaksanakan investasi.

3. Bagi Penulis

Memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan menguji teori ekonomi khususnya materi studi kelayakan investasi yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam penelitian dan mengolah data yang ada.

